



PELATIHAN SERVICE SEPEDA MOTOR INJEKSI PEMUDA DESA BANDAR SETIA KABUPATEN DELI SERDANG

*Injection Motorcycle Service Training for Youth In Bandar Setia Village, Deli Serdang
Regency*

Dwiki Muda Yulanto^{1*}, Nur Basuki², Rahma Doni¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Medan, ²Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

*Alamat korespondensi: dwikimudayulanto@unimed.ac.id

(Tanggal Submission: 20 Agustus 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)



Kata Kunci :

*Pelatihan,
Service, Sepeda
Motor,
Wirausaha,
Bengkel*

Abstrak :

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan khususnya terkait tingkat pendidikan terakhir di Dusun 3 Desa Bandar Setia, menunjukkan bahwa mayoritas pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Dusun 3 Desa Bandar Setia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas kesejahteraan atau rendahnya tingkat perekonomian dusun/desa. Masalah lain yang dihadapi mitra adalah banyak pemuda yang putus sekolah di usia produktif yang tidak mempunyai keahlian khusus/tambahan sehingga tidak mempunyai peluang untuk mencari kerja yang menjanjikan atau tidak mempunyai peluang untuk membuka usaha sendiri/wirausaha. Melihat perkembangan jumlah sepeda motor yang semakin banyak dan pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia banyak yang memiliki minat pada bidang otomotif khususnya sepeda motor. Oleh karena itu, tim PkM telah melakukan beberapa kegiatan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu (1) memberikan pelatihan service sepeda motor injeksi (electronic fuel injection); (2) memberikan pelatihan wirausaha terkait bengkel sepeda motor. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari sosialisasi kegiatan, pelaksanaan pelatihan, monitoring dan evaluasi. Setelah mengikuti pelatihan, mitra mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait service sepeda motor injeksi. Selain itu mitra juga semakin terdorong untuk memiliki usaha perbengkelan sendiri. Kegiatan seperti ini bisa membantu meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat.

Key word :

*Training,
Service,
Motorcycle,
Entrepreneurship,
Workshop*

Abstract :

According to the results of observations that have been carried out, especially regarding the last level of education in Hamlet 3, Bandar Setia Village, it shows that the majority of youth in Hamlet 3, Bandar Setia Village have a low level of education. The low level of education of the community in Hamlet 3, Bandar Setia Village is one of the factors that influences the low quality of welfare or the low level of the hamlet/village economy. Another problem faced by partners is that many young people drop out of school at a productive age who do not have special/additional skills so they do not have the opportunity to find promising work or do not have the opportunity to open their own business/entrepreneurship. Seeing the increasing number of motorbikes and many young people in Hamlet 3, Bandar Setia Village have an interest in the automotive sector, especially motorbikes. Therefore, the PkM team has carried out several activities to overcome these problems, namely (1) providing training on injection motorbike service (electronic fuel injection); (2) providing entrepreneurial training related to motorbike repair shops. The method of implementing this activity starts from socializing activities, implementing training, monitoring and evaluation. After participating in the training, partners felt that there was an increase in knowledge and skills related to injection motorbike service. Furthermore, partners are increasingly encouraged to own their own repair shops. Such activities can help improve the skills and well-being of the community.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yulanto, D. M., Basuki, N., & Doni, R. (2025). Pelatihan Service Sepeda Motor Injeksi Pemuda Desa Bandar Setia Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4338-4348. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2882>

PENDAHULUAN

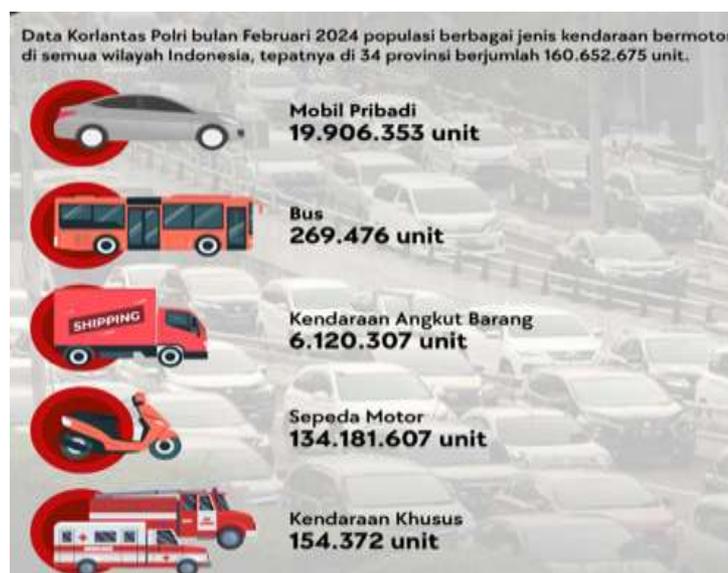
Ikatan Pemuda Dusun 3 Bandar Setia merupakan organisasi kemasyarakatan semacam karang taruna yang bertujuan untuk mengembangkan generasi muda di Dusun 3 Desa Bandar Setia. Ikatan Pemuda Dusun 3 Bandar Setia ini dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat khususnya Dusun 3 Desa Bandar Setia. Berdirinya Ikatan Pemuda Dusun 3 Bandar Setia memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial terkait kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda; mewujudkan pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan mewujudkan pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan. Keberadaan Karang Taruna menciptakan ruang bagi pemuda untuk terlibat dalam kegiatan positif. Melalui berbagai program seperti pelatihan keterampilan, kegiatan sosial, dan olahraga, pemuda dapat mengembangkan potensi mereka secara holistik. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter positif, seperti kerja sama tim, kejujuran, dan tanggung jawab (Kurniasari et al., 2013). Peran Karang Taruna mencakup pembinaan generasi muda, pengembangan kewirausahaan, serta upaya pelestarian budaya dan lingkungan. Melalui berbagai program, seperti pelatihan, kegiatan sosial, dan pengembangan ekonomi lokal, Karang Taruna berupaya menciptakan pemuda yang memiliki kesadaran sosial, keterampilan



berwirausaha, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Atika & Windah, 2017). Karang Taruna berfungsi sebagai wadah pengembangan keterampilan dan potensi pemuda. Melalui berbagai program pelatihan seperti keterampilan hidup, kepemimpinan, dan berwirausaha, Karang Taruna menciptakan platform bagi pemuda untuk mengasah keterampilan mereka. Dalam proses ini, bukan hanya keterampilan teknis yang ditekankan, tetapi juga pengembangan karakter seperti rasa percaya diri, keuletan, dan kemandirian. Sehingga, pemuda tidak hanya siap secara teknis tetapi juga memiliki mental dan karakter positif (Sari & Pujiyanto, 2023).

Ikatan Pemuda Dusun 3 Bandar Setia yang selanjutnya disebut dengan mitra memiliki anggota berjumlah 74 orang. Anggota mitra memiliki rata-rata umur 16-30 tahun. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada mitra. Hasil observasi yang telah dilakukan khususnya terkait tingkat pendidikan terakhir di Dusun 3 Desa Bandar Setia, menunjukkan bahwa mayoritas pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah. Anggota mitra rata-rata tingkat pendidikannya adalah SMP/SMA/SMK. Rendahnya tingkat pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu (1). Rendahnya minat atau kemauan anak untuk bersekolah disebabkan karena kurang motivasi dari orang tua; (2) Sekolah dianggap tidak menarik karena mereka merasa terbeani dengan tugas sekolah yang di berikan guru di sekolah dan peraturan sekolah yang mereka tidak bisa ikuti; (3) Ketidak mampuan mengikuti pelajaran disebabkan karena kemampuan belajar anak sangat rendah. Faktor eksternal meliputi (1) Kondisi ekonomi keluarga yang tidak memadai mengakibatkan banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi; (2) Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan minat anak untuk sekolah tidak ada; (3) Lingkungan bermain yang negatif akan membuat anak ikut terpengaruh juga (Idrus et al., 2023). Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas kesejahteraan atau rendahnya tingkat perekonomian dusun/desa (Fakhriza et al., 2018). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan pada masyarakat (Aini et al., 2018).

Mitra memiliki anggota yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang dan 27 orang diantaranya memiliki ketertarikan pada otomotif khususnya sepeda motor. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan jumlah sepeda motor di Indonesia yang semakin banyak. Menurut data yang dikeluarkan Korlantas Polri pada bulan Februari 2024, jumlah kendaraan bermotor di semua wilayah Indonesia berjumlah 160 juta unit. Jumlah terbanyak dimiliki oleh sepeda motor dengan 134 juta unit (Adji, 2024).



Gambar 1. Data Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Per Februari 2024

Perkembangan selanjutnya, data terbaru per Agustus 2024 tercatat memiliki populasi lebih dari 164 juta unit. Sebagian besar jenis kendaraan itu adalah sepeda motor yang mewakili lebih dari 83%, Dari 164 juta kendaraan yang ada sekarang, sebanyak 137,3 juta adalah motor (Novelino, 2024). Perkembangan jumlah sepeda motor di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap usaha bengkel sepeda motor. Dengan semakin banyaknya sepeda motor yang beredar, kebutuhan akan layanan perawatan dan perbaikan juga meningkat. Hal ini menciptakan peluang kerja atau peluang bisnis bengkel sepeda motor menjadi lebih besar.

Rendahnya tingkat pendidikan pemuda atau adanya pemuda yang putus sekolah dan tidak mempunyai keahlian khusus/tambahan mengakibatkan pemuda desa tidak mempunyai peluang untuk mencari kerja yang menjanjikan atau bahkan menjadi pengangguran. Permasalahan lainnya, dikarenakan tidak memiliki keterampilan khusus maka beberapa anggota mitra tidak bisa berwirausaha, padahal memiliki keinginan untuk wirausaha. Permasalah keempat adalah beberapa anggota mitra yang terpengaruh kegiatan negatif seperti genk motor, balap liar, konsumsi minuman keras, bahkan narkoba.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pemberdayaan pemuda desa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia. Proses ini melibatkan berbagai upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan motivasi individu. Tujuan peningkatan kualitas sumber daya adalah meningkatkan keterampilan pemuda, meningkatkan kinerja dan produktivitas pemuda, dan meningkatkan taraf kehidupan pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan memberikan keterampilan tambahan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Harapannya setelah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia memiliki masa depan yang lebih cerah dan dapat terhindar dari hal-hal negatif yang saat ini sedang menjadi sorotan seperti mabuk-mabukan, konsumsi obat-obatan terlarang, genk motor dan lain sebagainya. Lain daripada itu, jika pemuda memiliki keterampilan tambahan, diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masing-masing dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan sekitarnya.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Dusun 3 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Metode pelaksanaan menggunakan beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Observasi

Tahap ini merupakan awal dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Observasi dilakukan untuk menggali informasi dan permasalahan di lokasi secara langsung.

2. Diskusi

Tahap diskusi dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama bersama mitra dan tim PKM.

3. Sosialisasi

Kegiatan dilakukan untuk mensosialisasikan kepada pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia terkait program kegiatan yaitu pelatihan service sepeda motor injeksi (electronic fuel injection) dan pelatihan wirausaha terkait bengkel sepeda motor. Sosialisasi juga menjelaskan tujuan kegiatan dan rincian rangkaian acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Persiapan

Tahap ini adalah mempersiapkan semua kebutuhan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan. Kegiatan persiapan meliputi persiapan administratif dan persiapan teknis di lapangan.

5. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi pelatihan servis/perawatan sepeda motor injeksi dan sesi pelatihan kewirausahaan. Pada sesi pertama, peserta pelatihan diberikan teori

tentang dasar-dasar otomotif, teknik berkendara yang aman, dan teknik perawatan sepeda motor. Dasar-dasar otomotif yang diberikan meliputi pengetahuan dasar tentang sepeda motor dan identifikasi komponen sepeda motor injeksi. Sedangkan teknik perawatan sepeda motor injeksi meliputi kerusakan-kerusakan yang sering terjadi pada sepeda motor serta teknik perbaikannya. Setelah mendapatkan teori tentang teknik perawatan sepeda motor, peserta diminta untuk mempraktikkan secara langsung teori yang didapatkan. Pada sesi kedua, peserta diberikan materi pelatihan tentang kewirausahaan dalam bidang otomotif khususnya sepeda motor. Materi pelatihan meliputi cara memulai sebuah usaha, tips dan trik dalam membuka bengkel sepeda motor, dan lain sebagainya. Pada pelatihan kewirausahaan ini peserta diharapkan memiliki semangat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Kegiatan pelatihan ini berupa ceramah yang diberikan oleh trainer kepada ada peserta pelatihan

6. Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, mitra diberikan angket berkaitan dengan kualitas pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Keseluruhan angket/kuisisioner terdiri dari 17 butir pernyataan yang berisi tentang kualitas narasumber, materi, dan peralatan pelatihan. Ada empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), kurang setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2) dan sangat tidak setuju (skor 1). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Patokan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) digunakan untuk menentukan kategori kecenderungan data. Penentuan kategori kecenderungan data adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pernyataan} &= 17 \\ \text{Skor setiap jawaban} &= 1 \text{ sampai } 5 \\ \text{Skor tertinggi} &= 17 \times 5 = 85 \\ \text{Skor terendah} &= 17 \times 1 = 17 \\ \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) = 51 \\ \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) = 11,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi kategori kecenderungan data dapat diinterpretasikan menggunakan pedoman pada Tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Kategori

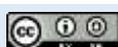
Pedoman Kategori		
$X \geq Mi + 1,5(SDi)$	$X \geq 67,95$	Baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5(SDi)$	$51 \leq X < 67,95$	Cukup
$Mi - 1,5(SDi) \leq X < Mi$	$34,05 \leq X < 51$	Kurang
$X < Mi - 1,5(SDi)$	$X < 34,05$	Buruk

7. Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan selesai. Pendampingan bertujuan untuk membantu mitra jika terjadi kesulitan atau masalah yang muncul setelah pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim PKM juga melakukan monitoring mitra terkait keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara administrasi dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Dusun 3 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Berikut ini adalah rincian dari kegiatan yang telah dilaksanakan:



1. Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Februari 2025. Hasil observasi ditemukan beberapa permasalahan yaitu aspek permasalahan yaitu aspek pendidikan/keterampilan dan aspek kesejahteraan ekonomi. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan khususnya terkait tingkat pendidikan terakhir di Dusun 3 Desa Bandar Setia, menunjukkan bahwa mayoritas pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah. Banyak pemuda yang putus sekolah di usia produktif yang tidak mempunyai keahlian khusus/tambahan sehingga tidak mempunyai peluang untuk mencari kerja yang menjanjikan atau tidak mempunyai peluang untuk membuka usaha sendiri/wirausaha. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Dusun 3 Desa Bandar Setia mengakibatkan rendahnya kualitas kesejahteraan atau rendahnya tingkat perekonomian dusun/desa.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk mencari solusi yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada mitra. Permasalahan yang dimiliki mitra membutuhkan suatu solusi yang tepat. Maka solusi yang ditawarkan dan disepakati dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan utama adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan service sepeda motor injeksi (electronic fuel injection) untuk meningkatkan keterampilan pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia.
- b. Pelatihan wirausaha terkait bengkel sepeda motor agar pemuda Dusun 3 Bandar Setia dapat memiliki usaha sendiri sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan atau taraf kehidupan yang lebih layak.

Pelatihan adalah salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas individu (Sendawula et al., 2018). Pelatihan merupakan serangkaian proses yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan perubahan sikap individu (Wiliandari, 2014). Pelatihan adalah proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam suatu bidang tertentu. Service atau perawatan berkala sepeda motor merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kondisi dan kualitas dari komponen kendaraan agar tetap terjaga dengan baik (Dwifa et al., 2021). Perawatan berkala sepeda motor memiliki beberapa manfaat yaitu menjaga performa, memperpanjang usia sepeda motor, mencegah kerusakan lebih parah, menjaga efisiensi bahan bakar, dan mempertahankan keamanan dan kenyamanan berkendara (Honda, 2023). Wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Atau Kemampuan setiap orang untuk menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis (Alfianto, 2012).

Dalam menentukan solusi, peneliti melakukan riset model literatur review dan didapatkan beberapa hasil yaitu: (1) Pengabdian yang dilakukan oleh Lestari yang berjudul Pelatihan Perbengkelan Sepeda Motor Bagi Pemuda Karang Taruna Tanggulwangi menunjukkan mitra sangat antusias dalam kegiatan PKM dan terjadi peningkatan signifikan terhadap pemahaman peserta tentang service sepeda motor. Sehingga peserta mempunyai peluang untuk membuka lapangan kerja yang berhubungan dengan service sepeda motor sehingga meningkatkan taraf hidup (Lestari et al., 2023). (2) Pengabdian yang dilakukan oleh Abdul Kolik berjudul Pelatihan Perawatan Dan Perbaikan Sepeda Motor Bagi Pemuda Karang Taruna Untuk Perintisan Wirausaha Baru menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelatihan service sepeda motor selama 2 hari menunjukkan bahwa para pemuda karang taruna mampu memahami dan memiliki keterampilan tentang cara menservice sepeda motor (Kolik dkk., 2020). (3) Menurut Abhinaya dengan mengikuti pelatihan mekanik sepeda motor, remaja

dapat mengembangkan keterampilan yang berguna, meningkatkan kepercayaan diri, dan membuka peluang bisnis atau karir di bidang otomotif (Abhinaya, 2024).

3. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 4 Mei 2025 di salah satu rumah di Dusun 3 Desa Bandar Setia. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang jadwal kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

4. Persiapan

Kegiatan ini mempersiapkan semua kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan seperti persiapan lokasi, pembuatan spanduk, x-banner dan lain sebagainya. Tahap ini, tim pelaksana juga membeli berbagai peralatan perbengkelan sepeda motor yang akan diberikan kepada mitra. Berikut daftar peralatan bengkel yang dipersiapkan:

Tabel 2. Daftar Peralatan Bengkel

No	Nama Alat dan Bahan	Spesifikasi
1.	Kunci Ring Pas	11 pcs (8-24 mm)
2.	Kunci Shock	8 pcs (8-24 mm)
3.	Obeng Set	7 pcs
4.	Tang Kombinasi	7"
5.	Tang Potong	6"
6.	Tang Lancip	6"
7.	Tang Jepit	10"
8.	Palu Karet	500g
9.	Palu Besi	8oz
10.	Feeler Gauge	16 blade
11.	Kunci L Pendek	Short 8 pcs
12.	Kunci L Bintang	Long 9 pcs
13.	Kunci T	8,10,12,14 mm
14.	Kunci T Busi	16, 21 mm

15.	Sikat Baja	Oxford 4 baris
16.	Multimeter	ZT109
17.	Fuel Pump Tester	10 bar
18.	Scanner Tool	Obd2 V310
19.	Impact	APR84ProMax+ (1000 Nm)
20.	Kompresor	H&L 1 HP (Oil) Set
21.	Injector/Carb Cleaner Rexco	500 ml
22.	Contact Cleaner Rexco	500 ml
23.	Lubricant Rexco	500 ml
24.	Oli Mesin Enduro Matic	800 ml
25.	Oli Gardan Castrol	120 ml
26.	Troli Alat Bengkel	355x710x730 mm
27.	Nampan	36x27x5 cm

5. Pelaksanaan Pelatihan

Setelah semua persiapan sudah lengkap maka lanjut ke tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan pelatihan service sepeda motor dan kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun 3 Desa Bandar Setia dilakukan pada tanggal 11 dan 18 Mei 2025. Kegiatan pertama dilakukan penjelasan materi pelatihan tentang perkembangan teknologi sepeda motor, service sepeda motor injeksi dan kewirausahaan perbengkelan. Kegiatan kedua dilakukan pelatihan praktik service sepeda motor injeksi. Pada saat praktik service sepeda motor injeksi didampingi oleh dosen, mahasiswa, dan praktisi dunia kerja khususnya perbengkelan sepeda motor. Kegiatan ini dapat berjalan secara terstruktur sehingga hasil kegiatan bisa maksimal. Mitra atau peserta pelatihan sangat antusias dan aktif mengikuti pelatihan. Mitra juga aktif bertanya jika ada kesulitan saat melakukan service sepeda motor injeksi. Setelah mengikuti pelatihan, mitra merasa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait service sepeda motor injeksi. Selain itu mitra juga semakin terdorong untuk memiliki usaha perbengkelan sendiri. Mitra juga mendapat peralatan bengkel sepeda motor pada kegiatan ini. Mitra berharap kegiatan seperti ini terus berlanjut di waktu mendatang.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

6. Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan angket yang telah disusun kepada peserta pelatihan. Angket yang telah diberikan, kemudian dilakukan analisis data. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Hasil Analisis

Interval	Frekuensi	Kategori
$X \geq 67,95$	5	Baik
$51 \leq X < 67,95$	0	Cukup
$34,05 \leq X < 51$	0	Kurang
$X < 34,05$	0	Buruk

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa peserta memberikan nilai terhadap kualitas pelatihan yang telah diberikan dalam kategori Baik. Penilaian meliputi kualitas narasumber, materi yang diberikan dan peralatan yang digunakan.

7. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Pendampingan juga untuk memastikan mitra tidak ada masalah terkait program yang telah diberikan. Pendampingan juga memonitoring sejauh mana program tetap berjalan meskipun pelatihan sudah selesai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra. Tim PKM terdiri dari dosen Unimed dan mahasiswa memberikan beberapa kegiatan, yaitu (1) memberikan pelatihan service sepeda motor injeksi (electronic fuel injection); (2) memberikan pelatihan wirausaha terkait bengkel sepeda motor. Setelah mengikuti pelatihan, mitra merasa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait service sepeda motor injeksi. Selain itu mitra juga semakin terdorong untuk memiliki usaha perbengkelan sendiri. Mitra juga mendapat peralatan bengkel sepeda motor pada kegiatan ini. Mitra berharap kegiatan seperti ini terus berlanjut di waktu mendatang. Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah bisa menambah peralatan yang dibutuhkan dan memperluas fokus kegiatan pada pengembangan usaha perbengkelan sepeda motor atau bahkan mobil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan, Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif, dan Pemuda Dusun 3 Desa Bandar Setia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhinaya. (2024, Maret 20). *Pelatihan Mekanik Sepeda Motor Mendorong Semangat Entrepreneur Remaja Desa*. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/774627/pelatihan-mekanik-sepeda-motor-mendorong-semangat-entrepreneur-remaja-desa#:~:text=Dengan%20mengikuti%20pelatihan%20mekanik%20sepeda,atau%20karir%20di%20bidang%20otomotif>.
- Adji, E. (2024, Maret 6). *Inilah Jumlah Kendaraan Di Indonesia Dua Bulan Pertama 2024*. <https://otodriver.com/berita/2024/inilah-jumlah-kendaraan-di-indonesia-dua-bulan-pertama-2024-iniddjba024>.
- Aini, E. N., Isnaini, I., & Sukamti, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal (TMJ)*, 3(1).
- Alfianto, E. A. (2012). Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1(2), 33. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/view/837>
- Atika, D., & Windah, A. (2017). REVITALISASI PERAN KARANG TARUNA MELALUI PEMBERDAYAAN SNS (SOCIAL NETWORKING SITES) (STUDI PADA KARANG TARUNA KECAMATAN PARDASUKA KAB. PRINGSEWU. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 8(2), 137–144.
- Dwifa, M., Sasue, R., Dwipayana, A., Ahmad, R., Bagus, G., Nitiyasa, E., Fitasari, Y., & Suraharta, I. M. (2021). SERVIS SEPEDA MOTOR MURAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SKILLS TARUNA POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI DI DESA BATUBULAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata untuk Mengabdikan (JKPM Senyum)*, 1(2), 59–66. <https://jurnal.poltradabali.ac.id/jkpmenyum/article/view/43>
- Fakhriza, Haiyum, M., Ismy, A. S., & Zuhaimi. (2018). PELATIHAN SERVIS SEPEDA MOTOR UNTUK PEMUDA GAMPONG MEUNASAH MESJID PUENTEUT KECAMATAN BLANG MANGAT PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWE. *Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 66–74.
- Honda, A. (2023, Juli 31). *6 Manfaat Perawatan dan Pemeriksaan Sepeda Motor Secara Rutin*. <https://www.astra-honda.com/article/6-manfaat-perawatan-dan-pemeriksaan-sepeda-motor-secara-rutin#:~:text=Pemeriksaan%20dan%20perawatan%20sepeda%20motor,yang%20lebih%20tinggi%20bisa%20dicegah>.

- Idrus, T. S., Damsid, & Jabar, A. S. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Pendidikan Anak Pada Masyarakat Nelayan (Studi di Desa Liano Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana). *Jurnal Masyarakat Pesisir dan Perdesaan*, 5(1), 59–64.
- Kolik, A., Yoto, Kustono, D., Suyetno, A., & Marsono. (2020). PELATIHAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN SEPEDA MOTOR BAGI PEMUDA KARANG TARUNA UNTUK PERINTISAN WIRAUUSAHA BARU. *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 65–74. <https://journal2.um.ac.id/index.php/JP2T/article/view/16726/6512>
- Kurniasari, D., Lestari, P., Pd, S., Si Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, M., & Politik dan Kewarganegaraan, J. (2013). Unnes Civic Education Journal PERANAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS GENERASI MUDA DI DESA NGEMBALREJO Info Artikel. Dalam *UCEJ* (Vol. 2, Nomor 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej>
- Lestari, R. F., Rahmat, L. I., & Mulyadi, A. (2023). PKM: Pelatihan Perbengkelan Sepeda Motor Bagi Pemuda Karang Taruna Tanggulwangi. *TEKIBA : Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 59–64. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v3i2.3013>
- Novelino, A. (2024, Oktober 5). *Jumlah Kendaraan di Indonesia Tembus 164 Juta Unit, 83 Persen Motor*. <https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20241004133318-579-1151516/jumlah-kendaraan-di-indonesia-tembus-164-juta-unit-83-persen-motor>.
- Sari, C., & Pujiyanto, W. E. (2023). Pengaruh Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Positif Dan Etika Sosial Pemuda Di Desa Balonggabus. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 224–237. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.897>
- Sendawula, K., Nakyejwe, K., Bananuka, J., & Najjemba, M. (2018). Training, employee engagement and employee performance: Evidence from Uganda’s health sector. *Cogent Business and Management*, 5(1), 1–12.
- Wiliandari, Y. (2014). Rancangan Pelatihan dan Pengembangan SDM yang Efektif. *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 1(2), 93–110.